

MAKNA NILAI-NILAI SOSIAL DALAM TRADISI *NEBBE* IKAN ORANG SUKU LAUT DI DESA PULAU PINANG KABUPATEN BINTAN

Oleh

Fera Mardiani
NIM. 2205030044

ABSTRAK

Tradisi *Nebbe* Ikan merupakan praktik sosial budaya khas Orang Suku Laut di Desa Pulau Pinang, Kabupaten Bintan, berupa aktivitas penangkapan ikan secara berkelompok menggunakan alat sederhana, yang di dalamnya tersimpan relasi laki-laki dan perempuan serta nilai-nilai dan makna sosial yang diwariskan secara turun-temurun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana makna dan nilai-nilai sosial dalam Tradisi *Nebbe* Ikan Orang Suku Laut di Desa Pulau Pinang terbentuk. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, serta dianalisis menggunakan Teori Interaksionisme Simbolik Herbert Blumer dan George Herbert Mead. Data diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam terhadap informan yang dipilih secara purposive, terdiri atas perempuan Orang Suku Laut pelaku utama *Nebbe* Ikan, anak-anak Orang Suku Laut, serta tokoh masyarakat setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tradisi *Nebbe* Ikan mengandung empat nilai sosial utama, yaitu kebersamaan, gotong royong, solidaritas, dan kerukunan, serta memiliki makna sosial sebagai warisan leluhur, identitas kolektif, dan sarana pemersatu masyarakat lintas generasi. Nilai dan makna tersebut tidak melekat begitu saja pada tradisi, melainkan terbentuk dan dipertahankan melalui interaksi sosial yang berlangsung secara berulang. Penelitian ini juga menemukan bahwa peran perempuan Orang Suku Laut menjadi unsur sentral dalam keberlangsungan tradisi, mulai dari tahap sejarah, pelaksanaan, hingga pewarisan makna dan nilai sosial kepada generasi berikutnya.

Kata Kunci: Tradisi *Nebbe* Ikan, Nilai Sosial, Makna Sosial, Orang Suku Laut, Interaksionisme Simbolik

**THE MEANING OF SOCIAL VALUES IN THE *NEBBE IKAN*
TRADITION OF THE SEA TRIBE IN PULAU PINANG VILLAGE,
BINTAN REGENCY**

By:

**Fera Mardiani
NIM. 2205030044**

ABSTRACT

The *Nebbe Ikan* Tradition is a distinctive socio-cultural practice of the Sea Tribe (Orang Suku Laut) in Pulau Pinang Village, Bintan Regency, in the form of a communal fishing activity carried out using simple tools, within which the relations between men and women as well as social values and meanings are embedded and passed down across generations. This study aims to identify and describe how social meanings and values within the *Nebbe Ikan* Tradition of the Sea Tribe in Pulau Pinang Village are formed. This research employs a qualitative approach with a descriptive method, analyzed using Herbert Blumer and George Herbert Mead's Symbolic Interactionism Theory. Data were collected through observation and in-depth interviews with informants selected purposively, consisting of Sea Tribe women who are the main actors in *Nebbe Ikan*, Sea Tribe children, and local community figures. The results show that the *Nebbe Ikan* Tradition contains four main social values, namely togetherness, mutual cooperation, solidarity, and harmony, and carries social meaning as an ancestral heritage, a collective identity, and a means of uniting the community across generations. These values and meanings are not inherently attached to the tradition but are formed and maintained through repeated social interaction. The study also finds that the role of Sea Tribe women is central to the continuity of the tradition, from the historical stage, through its implementation, to the transmission of its social meaning and values to the next generation.

Keywords: *Nebbe Ikan Tradition, Social Values, Social Meaning, Sea Tribe, Symbolic Interactionisme*